

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KONSEP BILANGAN 1-10 MELALUI MEDIA KARTU GAMBAR DAN KARTU ANGKA BERWARNA PADA KELOMPOK A DI TK DHARMA WANITA GEDEG MOJOKERTO

Alfa Nuroniyah

(alfanuronyah@gmail.com)

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Nurhenti D. Simatupang

(nurhentisimatupang@yahoo.co.id)

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Berdasarkan penelitian observasi untuk kelompok A di TK Dharma Wanita Gedeg Mojokerto banyak ditemukan anak-anak yang masih belum dapat mengenal konsep bilangan 1-10. Hal ini disebabkan karena kurangnya media yang dapat menarik perhatian anak dan kurangnya kreatifitas guru dalam membuat media. Selain itu media yang diberikan pada anak hanya berupa papan tulis dan kapur tulis saja sehingga pembelajaran kurang menyenangkan bagi anak. Salah satu media yang dapat meningkatkan kemampuan konsep bilangan 1 – 10 melalui media kartu gambar dan kartu angka berwarna. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui media kartu gambar dan kartu angka berwarna dapat meningkatkan kemampuan konsep bilangan 1 – 10 pada kelompok A di TK Dharma Wanita Gedeg Mojokerto.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang dirancang dalam siklus berulang yang terdiri atas 2 siklus. Setiap siklus terdiri atas 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak TK Dharma Wanita Gedeg Mojokerto yang berjumlah 27 anak. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi sedangkan analisis datanya menggunakan analisis statistik deskriptif..

Hasil dari penelitian pada siklus I kemampuan konsep bilangan anak sebesar 75 %, hasil penelitian ini belum sesuai dengan kriteria pencapaian perkembangan anak, oleh karena itu penelitian berlanjut pada siklus II. Hasil penelitian pada siklus II menyatakan bahwa kemampuan konsep bilangan anak meningkat menjadi 87%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media kartu gambar dan kartu angka berwarna dapat meningkatkan kemampuan konsep bilangan 1- 10 pada anak kelompok A di TK Dharma Wanita Gedeg Mojokerto. Kata kunci: kemampuan konsep angka, gambar dan kartu nomor mendukung aktifitas.

Abstack

Based on observational studies for group A in kindergarten Dharma Wanita Gedeg Mojokerto found many children who still can not recognize the concept of numbers 1-10. This is caused by the lack of media that can attract the attention of children and lack of teachers' creativity in the media. Besides the media given to children only a blackboard and chalk just so that learning is less fun for children. One medium that can enhance the ability of the concept of numbers 1-10 through media cards and card numbers colored images. The purpose of this study was to determine whether an image through the media card and colored number cards can increase the ability of the concept of numbers 1-10 in group A in kindergarten Dharma Wanita Gedeg Mojokerto. This study uses action research designed in a repeating cycle consisting of 2 cycles. Each cycle consists of four stages: planning, action, observation and reflection. The subjects were children kindergarten Dharma Wanita Gedeg Mojokerto totaling 27 children. Methods of data collection using observation and documentation while data analysis using descriptive statistical analysis.

The results of the study in the first cycle number concept children's ability by 75%, the results of this study have not been in accordance with the criteria of the achievement of child development, therefore other research continues on the second cycle. The results of the study in the second cycle number concept states that a child's ability to increase to 87%. Based on these results we can conclude that the media card image and colored number cards can increase the ability of the concept of numbers 1-10 for children in kindergarten group A Dharma Wanita Gedeg Mojokerto.

Key words: the ability of the concept of numbers, images and card numbers support activities.

A. PENDAHULUAN

Taman Kanak-Kanak adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 4-6 tahun yang merupakan masa peka bagi anak untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa sosial emosional, konsep diri, disiplin kemandirian, seni, moral, dan nilai-nilai agama (Depdiknas, 2005:2)

Perkembangan jaman dengan segala percepatan isinya memicu setiap individunya untuk mengikuti perkembangan tersebut dengan cepat pula jika tidak ingin tertinggal. Dan seiring berjalannya waktu, anak-anak juga sudah dipersiapkan sejak dini untuk memulai belajar. Salah satunya ketrampilan yang diajarkan sejak dini adalah kemampuan mengenal angka.

Berdasarkan hasil pengamatan awal dan catatan penulis terhadap kelompok A TK Dharma Wanita Gedeg Mojokerto, peneliti menemukan bahwa kemampuan anak kurang terutama dalam mengenal angka-angka. Ini terbukti dari pengamatan tersebut dari 27 anak hanya 14 anak yang memiliki kemampuan mengenal angka dengan baik. Sedangkan yang lainnya masih kurang, ini terbukti saat guru menerangkan dan guru mengajak anak berhitung 1-10 anak masih belum mampu menyebutkan angka tersebut dengan benar, bahkan saat guru mencoba mengajak anak untuk menulis angka 1-10 saja anak juga masih belum mampu dan hanya mampu menulis angka yang ia ingat saja misalnya angka 1 dan 5 anak belum mampu menulis angka sesuai dengan urutannya. Hal tersebut disebabkan oleh penggunaan media yang masih kurang maksimal. Sebagai guru di TK Dharma Wanita Gedeg Mojokerto ingin memberi solusi untuk memperbaiki kondisi tersebut melalui penerapan media kartu gambar dan kartu angka berwarna dengan harapan anak kelompok A TK Dharma wanita Gedeg Mojokerto dapat mengenal bahkan memahami lambang bilangan khususnya angka 1-10.

Penelitian media kartu gambar dan kartu angka berwarna sengaja dipilih karena bahan yang didapat mudah diperoleh selain itu tidak terlalu mengeluarkan biaya, bahan-bahan yang didapat bisa diperoleh dari bahan-bahan bekas yang bisa dipakai untuk membuat kartu gambar dan kartu angka berwarna. Media ini bisa membantu mengantisipasi keadaan atau kondisi di atas. Karena selama ini pembelajaran yang disampaikan pada anak hanya berupa media pembelajaran yang masih sederhana dan kurang menarik yaitu berupa papan tulis dan kapur tulis saja. Dan ini menyebabkan kurangnya pemahaman anak

terhadap angka yang disebabkan pembelajaran yang diajarkan atau disampaikan pada anak tidak begitu menarik perhatian dan konsentrasi anak. Selain itu, kurangnya kreatifitas guru dalam mengembangkan media merupakan kendala pembelajaran yang akan disampaikan. Maka dari itu untuk media gambar dan kartu angka berwarna sebaiknya dikembangkan oleh guru supaya apa yang menjenuhkan bagi anak berubah menjadi sesuatu yang menyenangkan dan dapat diserap oleh anak.

Berdasarkan rumusan masalah dari latar belakang di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana meningkatkan kemampuan konsep bilangan 1-10 melalui media kartu gambar dan kartu angka berwarna pada kelompok A di TK Dharma Wanita Gedeg Mojokerto ?

Berdasarkan Tujuan Penelitian di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

Mendeskripsikan peningkatan kemampuan konsep bilangan 1-10 media kartu gambar dan kartu angka berwarna pada kelompok A di TK Dharma Wanita Gedeg Mojokerto.

Manfaat Penelitian pada dasarnya diadakan untuk memenuhi rasa ingin tahu seorang peneliti tentang suatu hal agar menjadi jelas. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Manfaat Bagi Peneliti Dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penggunaan media kartu gambar dan kartu angka dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal angka pada TK kelompok A.

Manfaat bagi pendidik Dapat menjadi masukan untuk mengembangkan metode dalam penggunaan media kartu gambar dan kartu angka dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka pada TK Kelompok A, serta sebagai pertimbangan dalam pengembangan proses pembelajaran.

Menurut Arikunto 2006:16 (dalam Suyadi, 2010:14) Prosedur melakukan PTK dapat dilakukan melalui langkah-langkah awal untuk dapat menyusun proposal PTK. Langkah-langkah tersebut perlu dibahas secara tersendiri mengingat setiap langkah dalam penyusunan proposal PTK sering didahului dengan berbagai hal yang harus dipersiapkan secara cukup teliti. Secara umum, terdapat empat langkah dalam melakukan PTK antara lain : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Adapun penjelasan dari alur di atas adalah sebagai berikut :

Perencanaan Langkah pertama adalah melakukan perencanaan secara matang dan teliti. Dalam perencanaan PTK, terdapat tiga kegiatan dasar yaitu identifikasi masalah, merumuskan masalah dan pemecahan masalah. Pada masing-masing kegiatan, terdapat sub-sub kegiatan yang sebaiknya

dilaksanakan untuk menunjang sepenuhnya tahap perencanaan antara lain:

Identifikasi Masalah Langkah pertama dalam menyusun rencana PTK adalah melakukan identifikasi permasalahan. Identifikasi ini mirip seperti diagnosis yang dilakukan oleh dokter kepada pasiennya. Jika diagnosisnya tepat, maka yang diberikan pasti mujarab. Sebaliknya, jika diagnosisnya salah, maka resep obatnya pasti juga tidak dapat tepat sasaran.

Analisis Penyebab Masalah dan merumuskannya. Langkah kedua dalam merencanakan PTK adalah menganalisis berbagai penyebab munculnya permasalahan yang diangkat. Setelah menemukan masalah yang riil, problematik, bermanfaat dan fleksibel, maka masalah tersebut harus ditemukan akar penyebabnya. Dan akar masalah inilah yang nantinya akan menjadi tolok ukur tindakan.

Ide untuk Memecahkan Masalah

Akar masalah menjadi tumpuan bagi rencana tindakan untuk mengatasi masalah. Rencana tindakan sebagai langkah mengatasi masalah inilah yang disebut dengan ide orisinal peneliti. Sebelum memutuskan tindakan apa yang akan dikenakan kepada anak. Peneliti harus mengembangkan pengayaan tindakan.

Pelaksanaan dan Pengamatan

Meliputi pelaksanaan/tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep serta mengamati hasil atau dampak dari perencanaan media kartu gambar dan kartu angka berwarna.

1. Refleksi

Peneliti mengkaji kembali, serta melihat dan mempertimbangkan hasil atau tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.

2. Rancangan/ rencana yang direvisi

Berdasarkan hasil refleksi dari pengamatan membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya. Observasi dibagi 3 putaran atau siklus, dimana masing-masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan. Dibuat dalam 3 putaran atau bahkan lebih, dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.

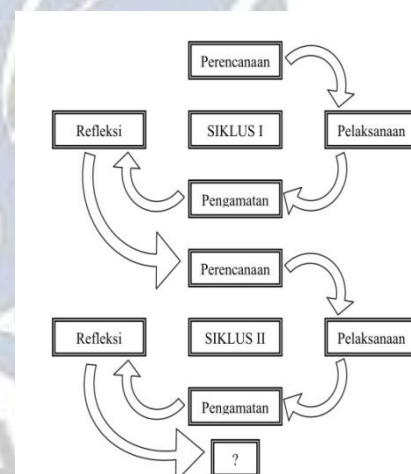
METODE

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi yaitu pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh

alat indra atau dapat dikatakan pengamatan secara langsung. Peneliti menggunakan observasi jenis sistematis, yaitu pengamatan yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan.

Dalam hal ini peneliti menyiapkan lembar observasi tentang hasil kemampuan yang dicapai anak, aktifitas guru, aktifitas anak, dan materi pembelajarannya untuk mendapatkan data yang objektif tentang keadaan yang terjadi pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung metode observasi digunakan untuk melihat peningkatan kemampuan mengenal angka anak didik dengan menggunakan kartu gambar dan kartu angka.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan langkah-langkah awal untuk dapat melaksanakan siklus I dan siklus II yang setiap siklus memiliki perencanaan tindakan / pelaksanaan , pengamatan dan refleksi menurut Arikunto 2006 : 16 (dalam suyadi, 2010 :14) siklus pada langkah berikutnya adalah meliputi perencanaan yang sudah direvisi, pelaksanaan , pengamatan dan refleksi sebelum memulai pada siklus I perlu dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi masalah yang akan diteliti.



Bagan 1
Model tahap tahapan pelaksanaan PTK
(Arikunto dalam Suyadi, 2010:50)

Adapun penjelasan dari alur di atas adalah sebagai berikut :

Perencanaan

Langkah pertama adalah melakukan perencanaan secara matang dan teliti. Dalam perencanaan PTK, terdapat tiga kegiatan dasar yaitu identifikasi masalah, merumuskan masalah dan pemecahan masalah.

Pelaksanaan dan Pengamatan

Meliputi pelaksanaan/ tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman

konsep serta mengamati hasil atau dampak dari perencanaan media kartu gambar dan kartu angka berwarna.

Refleksi

Peneliti mengkaji kembali, serta melihat dan mempertimbangkan hasil atau tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.

Kriteria keberhasilan penggunaan media kartu gambar dan kartu berwarna dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal konsep bilangan 1-10 dapat disimpulkan pada tabel berikut :

Tabel I
Nilai pencapaian anak
Menegenal konsep bilangan

Skor	Prosentase (%)	keterangan
75-100	76% - 100%	Sangat baik
50 - 74	51% - 75%	Baik
25 - 49	26% - 50%	Cukup
0 - 24	0% - 25%	Kurang

(Sumber Djamarah, 2006,107)

Penggunaan media kartu gambar dan kartu angka berwarna dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Sumber Sudjono, 2010:43)

Keterangan :

P = Presentase

F = Nilai yang diperoleh tiap anak

N = Scor maksimal dikalikan jumlah seluruh anak

HASIL DAN PEMBAHASAN.

1. Peningkatan kemampuan mengenal angka melalui permainan dengan media kartu gambar dan kartu huruf berwarna, skor pada siklus I adalah 75% sedangkan pada siklus II adalah 87%
2. Perubahan tingkat konsentrasi dan motivasi pada anak dalam proses pembelajaran. Interaksi anak dan guru menjadi aktif. Setiap anak dapat merespon tiap permainan dengan media kartu gambar dan kartu angka bergambar. Hal ini dapat terlihat dari perubahan skor aktivitas

anak pada siklus I adalah 75% dan siklus II adalah 87%.

3. Penggunaan media kartu gambar dan kartu angka berwarna dalam penelitian ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak TK kelompok A di TK Dharma Wanita Gedeg-Mojokerto, meskipun kurang optimal. Hal ini telah membuktikan kebenaran dari beberapa metode menurut para ahli.

Berdasarkan hasil penelitian selama 2 siklus ditemukan bahwa judul “meningkatkan kemampuan konsep bilangan 1-10 melalui media kartu gambar dan kartu angka berwarna pada kelompok A di TK Dharma Wanita Gedeg Mojokerto” kondisi tersebut sejalan dengan teorinya (Djamarah dan Zain, 2006 : 124-125) dengan media visual atau media yang hanya mengandalkan indera penglihatan (mata) seperti flash cards (kartu gambar dan kartu angka berwarna) dapat membantu anak usia dini mengenal konsep bilangan 1-10. Dimana pelaksanaan metode ini dilakukan dengan memperhatikan kartu-kartu ukuran cukup besar dan dengan tulisan dan gambar yang berwarna mencolok sehingga gambarnya dapat dilihat dengan jelas oleh anak dan ditunjukkan kepada anak dalam waktu singkat. Metode ini membutuhkan ketekunan dan kesabaran. Saat mengajar, anak maupun pengajar harus dalam keadaan mood yang baik dan suasana yang menyenangkan yang penuh keramahan dan kehangatan agar anak termotivasi dan konsentrasi penglihatan, pendengaran dan pemahaman yang cukup baik.

Tabel 2
Rekap siklus I – II

Siklus	Nilai yang diperoleh (F)	Skor malsimal (N)	Prosentase (P)	Ket.
Siklus I	243	324	75 %	Baik
Siklus II	282	324	87 %	Sangat baik

(Sumber Sudjono, 2010:55)

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan 2 siklus dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulakn bahwa :

Pembelajaran dengan media kartu gambar positif dalam meningkatkan prestasi belajar anak. Pada penerapan media kartu gambar dan kartu angka berwarna dapat meningkatkan konsep bilangan 1-10 pada kelompok A di TK Dharma Wanita Gedeg Mojokerto yang ditandai dengan peningkatan

Meningkatkan Kemampuan Konsep Bilangan 1-10 Melalui Media Kartu Gambar Dan Kartu Angka Berwarna Pada Kelompok A Di TK Dharma Wanita Gedeg Mojokerto

kemampuan mengenal angka dalam setiap siklus yaitu I adalah 75% dan siklus II 87%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi semua pihak yaitu :

1. Guru, dianjurkan bagi guru taman kanak-kanak yang ingin mengajar anak kelompok A mengenal angka bisa menggunakan media kartu gambar dan median kartu angka berwarna karena terbukti dengan menggunakan media kartu gambar dan kartu angka berwarna anak lebih tertarik mengenal konsep bilangan.
2. Sekolah, dalam penggunaan media kartu gambar dan kartu angka berwarna ini harus disertai dengan strategi pembelajaran melalui permainan yang menarik bagi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rapa Grasindo
- Depdiknas. 2005. *Standar Kompetensi Kurikulum 2004*. Jakarta : Grafikamas.
- Depdiknas. 2004. *Pedoman Pengembangan Silabus dan Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Kerja sama dengan PKBL BUMN Chapter Jawa Timur.
- Depdiknas. 2007. *Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar*
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. RINEKA CIPTA.
- Gustian. 2001. *Mempersiapkan Anak Masuk Sekolah*. Jakarta : Erlangga.
- Harjanto, Bob, 2011. *Agar Anak Anda Tidak Takut Dengan Matematika*. Yogyakarta : Manika Books.
- Halim Fathani, Yahya, A. 2009. *Belajar Pada Anak Usia Dini*. (Online), (<http://masthan.wordpress.com/2009/07/29>).
- Indriana, Diana. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Divapress
- Mustiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pusta Karya
- Nalole, Martianty. 2011. *Jurnal Penelitian Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Dengan Menggunakan Kartu Pasangan Pada Anak Kelompok B TK Damhil Gorontalo*. Universitas Gorontalo
- Prasodjo, Suminaring. 2010. *Super Creative Games Agar Anak Keranjingan Belajar*. Jakarta : Pustaka Widyatama.
- Penelitian Tindakan Kelas.blogspot.com/2013/04/10 fungsi media pembelajaran.html
- Paud anak bermain dan belajar. blogspot.com/2013/11/membuat kartu angka sederhana.html
- Santrock, dkk. 2002. *Life Span Development : Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta : Erlangga.
- Saxton, L. 1986 *The Individual Marriage and The Family*. Belmont : Wordsworth Publishing.
- Suyadi. 2010 *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Diva Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R & D)*. Bandung :Alfabeta.
- Sudijono, nas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- SeeFeldt, Carol dan Barbara.A, Wasik. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini (Menyiapkan anak usia 3,4 dan 5 tahun usia masuk sekolah)*. Jakarta: PT Indeks
- Sperry Smith, Susan. 2009. *Early Childhood Mathematics (Fourth Edition)* Pearson: Cardinal Stritch University
- Sadiman. 1996. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rinneka Cipta